



Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran piutang terhadap Likuiditas pada Perusahaan BUMN

Fandy Febrian¹, Rina Asmeri¹, Dica Lady Silvera¹

¹Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

✉ fandyfebrian49@gmail.com*

Article Information:

Received April 21, 2025

Revised Mei 15, 2025

Accepted Juni 20, 2025

Keywords: *Likuiditas, perputaran kas, perputaran piutang*

Penelitian ini membahas tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap likuiditas pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi linear berganda. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung data yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dengan signifikansi ($0,3817 > 0,05$). Variabel perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dengan signifikansi ($0,0039 < 0,05$). Hasil uji f secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas (signifikannya $0,010720 < 0,05$).

PENDAHULUAN

Perusahaan Badan Usaha Milik Negara ketika melakukan kegiatan bisnisnya tergantung pada modal atau dana perusahaan, apabila modal atau dana tidak ada maka industri wajib berusaha mencari investor atau dana pihak ketiga (DPK). Investor adalah setiap orang atau pihak lain yang menjaminkan dana dengan tujuan memperoleh pemulihan keuangan, dana pihak ketiga (DPK) adalah modal yang sumbernya dari masyarakat ataupun pelanggan yang terdiri dari giro, tabungan dan simpanan berjangka. Perusahaan diharapkan berhati-hati pada saat mempertimbangkan keuntungan dan kerugian perusahaan karena beresiko perusahaan gagal dalam melunasi hutang dan akan terancam mengalami likuiditas (Silvia, 2020). Berdasarkan laporan yang didapatkan dari <https://ekonomi.bisnis.com> ketidakpastian bagi investor setelah PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) mengumumkan gagal membayar sukuk global senilai US\$500 juta pada Juni 2021.

How to cite:

Febrian, F. Asmeri, R. Silvera, D., L. (2025). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 89-96

E-ISSN:

3046-9120

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Investor di pasar global untuk obligasi syariah, atau sukuk memiliki sedikit kejelasan soal bagaimana default disektor tersebut akan diselesaikan, dengan penerbitan sukuk yang marak dalam beberapa tahun terakhir ada potensi gagal bayar hingga pada Juni 2021, bahkan sebagian besar jika tidak semua diselesaikan di luar pengadilan dengan pandemi Covid-19 berisiko mendorong lebih banyak default dan permintaan untuk perpanjangan dan restrukturisasi.

Dengan kondisi tersebut investor mulai kembali mempertanyakan untuk menegakkan hak kontraktual mereka sebagai pemegang. Dari laporan dari <https://katadata.co.id/> PT Garuda Indonesia Tbk bakal kembali menunda pembayaran kupon sukuk perseroan yang jatuh tempo. Pembayaran kupon kali ini merupakan kali pertama pasca penundaan pembayaran pokok Trust Certificate Garuda Indonesia Global Sukuk Limited senilai US\$500 juta yang jatuh tempo pada 3 Juni 2021. Sebagian besar kreditur atau sekitar 90,88% dari pokok nilai pokok sukuk, yakni US\$454 juta menyetujui untuk restrukturisasi surat utang. Dengan demikian tenggat waktu pembayaran pokok diperpanjang hingga 2023. Alhasil PT Garuda Indonesia Tbk telah gagal dua kali membayar kupon pada tahun 2021, total kupon yang ditunda mencapai US\$29,74 juta.

Likuiditas merupakan salah satu ukuran bagi investor dalam pengambilan keputusan, dimana para investor mempelajari tingkat likuiditas dan kemampuan agar dapat mengambil keputusan yang tepat untuk kedepannya. Oleh karena itu pihak manajemen harus berupaya menjaga kestabilan likuiditas dan laba agar tetap sehat, jika perusahaan tersebut tidak bisa menjaga kestabilannya maka setiap keputusan yang diambil para investor akan berpengaruh terhadap perusahaan terutama masalah keuangan (Supriadi et al., 2013). Tingkat likuiditas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang digunakan adalah perputaran kas dan perputaran piutang.

Kas adalah asset lancar yang paling penting dan aktiva yang paling likuid untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, semakin besar kas yang ada pada suatu perusahaan maka makin tinggi likuiditasnya. Perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dibuat oleh perusahaan. Perputaran kas menggambarkan kecepatan kembalinya kas yang ditanamkan di dalam modal kerja (Yudana, 2018). Tingkat perputaran kas yang sudah ditanam dalam modal kerja yaitu berasal dari aktivitas operasional dari perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran kas maka semakin tidak efisien, karena semakin banyak uang yang berhenti atau tidak dipergunakan. (Riyanto, 2011). Rasio perputaran kas menunjukkan tingkat di mana aset lancar diubah menjadi uang tunai melalui penjualan.

Penelitian yang dilakukan Jaya (2019), dan Trisnayanti (2020) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas pada Perusahaan PT Indosat Tbk” dan “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” mengatakan perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Tingginya tingkat perputaran kas mencerminkan kecepatan arus kas yang kembali dari kas yang telah diinvestasikan. Dengan kembalinya kas dapat menghindarkan kesulitan keuangan perusahaan serta meminimalkan biaya atau resiko tidak kembalinya kas pada perusahaan sehingga tingkat likuiditas perusahaan akan meningkat.

Namun penelitian lainnya membuktikan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan. Dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Hidayat (2018) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap tingkat Likuiditas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia”. Perputaran kas (cash turnover) menunjukkan pada berapa kali uang kas berputar dalam satu periode. Semakin besar cash turnover, maka semakin sedikit jumlah kas yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan. Piutang merupakan dimana suatu pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap (Fahmi, 2017). Perputaran piutang adalah rasio perputaran piutang yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam merealisasikan piutang menjadi kas atau seberapa besar penjualan yang belum tertagih, yang artinya menilai seberapa tinggi perputaran piutang perusahaan untuk mengadakan realisasi piutang menjadi kas.

Piutang merupakan dimana suatu pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap (Fahmi, 2017). Perputaran piutang adalah rasio perputaran piutang yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam merealisasikan piutang menjadi kas atau seberapa besar penjualan yang belum tertagih, yang artinya menilai seberapa tinggi perputaran piutang perusahaan untuk merealisasikan piutang menjadi kas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang mana penelitian yang diambil sebagai pengembangan penelitian ini adalah penelitian Jaya (2019) dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan PT Indosat Tbk”. Perbedaan dengan penelitian tersebut adalah objek dari penelitian itu sendiri yakni Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Untuk periode penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada tahun 2019-2021, sedangkan periode penelitian yang dilakukan oleh Jaya (2019) adalah tahun 2014 – 2018.

Penelitian akan dilakukan kepada Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021. Perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 20 Perusahaan BUMN. Perusahaan BUMN dipilih peneliti dalam penelitian dikarenakan penelitian pada Perusahaan BUMN masih belum sangat banyak dan laporan keuangan BUMN yang Go Public akan digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal (Baidar et al., 2023). Laporan keuangan tersebut harus memenuhi aturan serta dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan menggambarkan situasi perusahaan yang semestinya seperti yang terjadi pada PT Garuda Indonesia Tbk. Dengan demikian, dirasa penting untuk melaksanakan penelitian mengenai laporan keuangan perusahaan BUMN agar perusahaan yang mana sebagian modalnya berasal dari negara sendiri agar tidak bangkrut sehingga akan banyak diperhatikan oleh para investor. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan likuiditas yang digunakan menjadi variabel terikat sedangkan variabel bebasnya adalah perputaran kas dan perputaran piutang (Mutathahirin et al., 2020). Oleh karena itu maka peneliti akan memberi judul penelitian ini “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2021”.

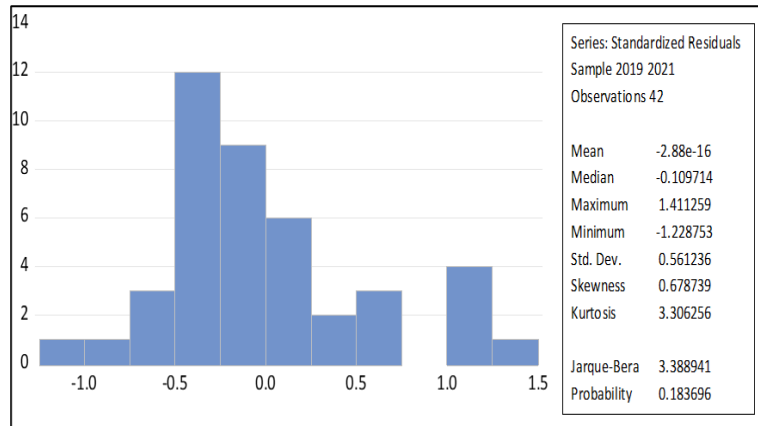
METODE

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Dokumen Sekunder. Teknik pengumpulan data dan fakta yg diperlukan menggunakan teknik dokumentasi dengan metode kepustakaan dan Studi Internet. Data sekunder yang penulis kumpulkan berasal dari Bursa Efek Indonesia karena objek penelitian merupakan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI yang memiliki reliabilitas dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya dan telah diaudit oleh auditor independent (Hafizi et al., 2022; Nadhirah et al., 2023; Arifin et al., 2024; Engkizar et al., 2024). Populasi dalam Penelitian ini adalah Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sampai 2021 sebanyak 20 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode Purposive Sampling, yaitu sampel yang dipilih dengan pertimbangan tertentu atau kriteria tertentu yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, sehingga dapat diketahui jumlah

perusahaan yang akan peneliti gunakan yaitu sebanyak 14 perusahaan dengan 3 tahun penelitian mulai dari tahun 2019-2021 dan data yang peneliti lakukan sebanyak 42 data observasi. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan Software Eviews versi 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar: 1. Hasil Histogram Uji Normalitas



Berdasarkan uji Jarque-Bera pada gambar 1 diatas dapat diketahui bahwa nilai jarque-bera adalah sebesar 3,388941 dengan probability 0,183696. Karena nilai probabilitas $0,183696 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini berdistribusi normal, sehingga sudah dianggap layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel: 1. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.872406
X2	0.872406	1.000000

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 1 diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai koefisien korelasi $< 0,9$. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian bahwa hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan variabel independen yang memiliki nilai koefisien korelasi $< 0,9$. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak menunjukkan multikolinearitas atau tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

Tabel: 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.319097	Prob. F(2,39)	0.7287
Obs*R-squared	0.676220	Prob. Chi-Square(2)	0.7131
Scaled explained SS	0.720429	Prob. Chi-Square(2)	0.6975

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel 2, diketahui bahwa nilai probabilitas dari Obs*R-squared sebesar 0,7287. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian uji Glejser bahwa hasil dari uji Glejser memiliki nilai probabilitas dari Obs*R-squared lebih besar daripada signifikan ($0,7287 > 0,05$). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tidak memiliki masalah heteroskedastisitas sebab sesuai dengan ketentuan melebihi tingkat signifikan.

Tabel: 3. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	1.309460
--------------------	----------

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai DW sebesar 1,309460 yaitu berada diantara -2 hingga +2 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari satu periode ke periode lainnya, model regresi menjadi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel: 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.165205	0.156124	7.463319	0.0000
X1	-0.072742	0.082049	-0.886577	0.3817
X2	0.221966	0.071570	3.101382	0.0039

Dari tabel diatas diperoleh hasil regresi linear berganda yaitu sebagai berikut.

$$LK = 1,165205 - 0,072742 PK + 0,221966 PP$$

Nilai konstanta (α) Dari hasil uji analisis regresi terlihat bahwa konstanta sebesar 1,165205 artinya jika variabel Perputaran Kas (PK), Perputaran Piutang (PP) bernilai nol (0) maka besar nilai Likuiditas yaitu sebesar 1,165205. Nilai Koefisien Regresi variabel Perputaran Kas adalah sebesar -0,072742 yang artinya bahwa jika terjadi penurunan variabel Perputaran Kas (PK) sebesar satu satuan maka Likuiditas akan meningkat sebesar 0,072742 satuan. Nilai Koefisien Regresi Variabel Perputaran Piutang adalah sebesar 0,221966 yang artinya bahwa jika terjadi peningkatan variabel Perputaran Piutang sebesar satu satuan maka Likuiditas akan meningkat sebesar 0,221966 satuan.

Tabel: 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.207529
Adjusted R-squared	0.166890

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel 5, diketahui bahwa hasil adjusted R-Squared dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 0,166890 atau 16,68%. Hal ini berarti bahwa 16,68% dari Likuiditas (LK) dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh dua variabel independent dalam penelitian ini yaitu Perputaran Kas (PK) dan Perputaran Piutang (PP). Sedangkan 83,32% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model regresi.

Tabel: 6. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.165205	0.156124	7.463319	0.0000
X1	-0.072742	0.082049	-0.886577	0.3817
X2	0.221966	0.071570	3.101382	0.0039

Pengujian hasil uji t didapatkan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan t tabel pada signifikan 0,05 uji dua arah dengan derajat kebebasan. Sehingga didapatkan $df = n - k - 1 = (42 - 2 - 1 = 39)$, (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas) dengan nilai t tabel sebesar 2,0227 (lihat lampiran tabel). Hasil uji t dapat dilihat pada output eviews dari tabel 6, diatas diketahui sebagai berikut. Nilai t hitung dari variabel Perputaran Kas adalah sebesar -0,8865 yang nilai nya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,0227. Sehingga t hitung < t tabel dan nilai probabilitas (probability value) perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,3817 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas.

(H1) **Ditolak.**

Nilai t hitung dari variabel Perputaran Piutang adalah sebesar 3,101 yang nilai nya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,0227. Sehingga t hitung > t tabel dan nilai probabilitas (probability value) perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,0039 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas. (H2)**Diterima.**

Tabel: 7. Hasil Uji F

F-statistic	5.106582
Prob(F-statistic)	0.010720

Dari tabel tersebut diketahui nilai F hitung sebesar 5,106582 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 4,09 (lihat lampiran tabel) dan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah $0,010720 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel Perputaran Kas (PK) dan Perputaran Piutang (PP) secara simultan/bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas (LK). (H3) **Diterima.**

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti analisis pengaruh Return Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021. Kesimpulan hasil analisis data sebagai berikut. Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas karena berdasarkan nilai t hitung dari variabel Perputaran Kas adalah sebesar 0,8865 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,0227. Sehingga t hitung $< t$ tabel dan nilai probabilitas (probability value) perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,3817 > 0,05$. Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas karena berdasarkan nilai t hitung dari variabel Perputaran Piutang adalah sebesar 3,101 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,0227. Sehingga t hitung $> t$ tabel dan nilai probabilitas (probability value) perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,0039 < 0,05$. Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas karena berdasarkan nilai F hitung sebesar 5,106582 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 4,09 dan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah $0,010 < 0,05$. Jadi, variabel Perputaran Kas (PK) dan Perputaran Piutang (PP) secara simultan/bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas (LK). Hasil pengujian Koefisien determinasi (R^2) bahwa Likuiditas dapat dipengaruhi dan dijelaskan sebesar 0,166890 atau 16,68% oleh variabel Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dan sisanya 83,32% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

REFERENSI

- Arianti, R., & Rusnaeni, N. (2018). *Seminar Nasional I Universitas Pamulang Program Studi D3 Akuntansi Aula Rektorat*. www.idx.co.id
- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Segara Safety Marine. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5.
- Baidar, B., Mutathahirin, M., & Fitriani, F. (2023). Implementation of Card Sort Learning Media in Islamic Education Class in MIN. *Khalaqa: Journal of Education and Learning*, 1(2), 1-10.
- Brigham & Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Chandra, H., & Wijaya, C. F. (2019). *Akuntansi Dalam Era Revolusi Industri 4.0*. 1–35.
- Edo, R., Asmeri, R., & Silvera, D. L. (2019). *Kinerja Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur Padang Ditinjau dari Analisa Laporan Arus Kas*
- Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., ... & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(1), 65-80.
- Fahmi, I. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan eviens 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViens 10 (2nd ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Harjito, A. (2014). *Manajemen Keuangan* (Edisi ke 2). Ekonisia.
- Indriani, Y., Salfadri, & Silvera, D. L. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Intensitas Aset, Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Property Dan Real*

- Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018*. <https://medium.com/>, 4(2), 477–492.
- <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Jaya, A. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas pada Perusahaan PT Indosat Tbk* (Vol. 4, Issue 1).
- Kariyoto, K. (2017). *Preparation of Standard Unit Price of Goods and Services (SHBJ) in East Java Provincial Government*. *International Journal of Social and Local Economic Governance*.
<https://doi.org/10.21776/ub.ijleg.2017.003.01.4>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Rajawali Pers.
- Mansuri. (2016). *Modul Pratikum Eviews*.
- Martani, D. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (Edisi 2). Salemba Empat.
- Maulana, J., & Karim, A. (2021). *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas (Quick Ratio) Pada Perusahaan Konstruksi (Studi Kasus Pt Wijaya Karya Tbk)*. *Land Journal*, 1(1), 76–87.
- Mutathahirin, M., Hudamahya, A., & Hamdi, H. (2020). Community Assessment of Salafi Studies in the City of Padang. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 47-55.
- Nadhirah, A. N., Kurniawati, T., & Nor, Z. B. M. (2023). Analysis of the Influence of Investment in Education and Health on Economic Growth in Malaysia. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 6(2), 65–7
- Rivandi, Muhammad, and G. S. (2020). *Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada Pt. Satria Lestari Multi*. *Manajemen Universitas Bung Hatta*, 15(2):23–30.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (keempat). BPFE.
- Sekaran, U. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Silvia, D. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018*. In *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsur* (Vol. 5, Issue 2).
- Supriadi, Y., Gen, D., & Gendalasari, G. (2013). *Pengaruh Laba Terhadap Likuiditas Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Medco Energi International Tbk*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(3), 219–228.
- Trisnayanti, A. A. K. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 87–97.
- Wahyudi, Y. (2021). *Pengaruh Perputaran Piutang, Cash Ratio Dan Perputaran Kas*.
- Wijaya, I. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaraan Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei 2011-2016*. *Buana Ilmu*, 3(1), 86–103.
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews* (5th ed). Unit Penerbit.
- Yudana, P. (2018). *Pengaruh Kredit Bermasalah dan Berputaran Kas Terhadap Likuiditas pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Seririt*. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(1).

Copyright holder:

© Febrian, F. Asmeri, R. Silvera, L., S.

First publication right:

Jurnal Riset Akuntansi

This article is licensed under:

CC-BY-SA